

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Dengan Terapi Bekam Kering (*Dry Cupping*) Pada Pasien *Low Back Pain* di Klinik Bumi Sehat Ubud Tahun 2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penulis mengungkapkan bahwa dari 2 responden yang mengalami LBP, kedua responden mengeluh nyeri, nyeri dirasakan seperti tertusuk dan dirasakan terus menerus, nyeri bertambah saat berdiri setelah duduk, pada pasien I nyeri dirasakan dengan skala 6 dan pasien 2 dengan skala 5 (1-10). Data objektif yang dikumpulkan menunjukkan pasien tampak meringis dan gelisah, pasien bersikap protektif terhadap LBP, dan frekuensi nadi pasien meningkat, serta mengeluh sedikit susah tidur.
2. Dari hasil data yang diperoleh pada kasus kelolaan tersebut didapatkan diagnosa utama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri pada punggung bawah, nyeri dirasakan seperti tertusuk dan dirasakan terus menerus. Pasien tampak meringis dan gelisah, pasien bersikap protektif terhadap lokasi LBP, frekuensi nadi meningkat, serta mengeluh sedikit susah tidur.
3. Rencana keperawatan yang ditetapkan pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dipilih intervensi utama yaitu manajemen nyeri, pemberian analgesik dan intervensi pendukung yaitu pemantauan nyeri dan intervensi inovasi terapi

bekam kering / *dry cupping* yang mencakup kegiatan observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi.

4. Implementasi terapi bekam kering / *dry cupping* yakni pertama menyiapkan lingkungan yang aman dan nyaman, memposisikan pasien dengan nyaman, mengecek TTV dan keluhan pasien, mempersiapkan alat bekam, kemudian menentukan titik bekam kering, mengolesi punggung bawah pasien dengan minyak zaitun, menempelkan bekam pada titik yang sudah ditentukan, melakukan tehnik bekam kering selama minimal 5 menit dan maksimal 7 menit pada pasien wanita, selama dilakukan intervensi biarkan pasien pada posisi rileksasi. Setelah 5-7 menit lepaskan cup bekam kering, kemudian bersihkan punggung bawah pasien menggunakan tissue bersih, serta berikan pasien KIE.
5. Hasil evaluasi dari intervensi terapi bekam kering / *dry cupping* kepada kedua pasien kelolaan. Pada pasien 1 didapatkan didapatkan tingkat nyeri menurun dibuktikan dengan data subjektif pasien mengatakan sudah merasa lebih nyaman, nyeri masih dirasakan tetapi sudah berkurang, skala nyeri 3 (0-10), nyeri dirasakan seperti tertusuk dan dirasakan hilang timbul. Data objektif didapatkan mengeluh nyeri menurun (3), tampak meringis menurun (4), tampak bersikap protektif menurun (5), tampak gelisah menurun (4), frekuensi nadi membaik (5), tekanan darah membaik (5), keluhan pola tidur membaik (5). Pada pasien 2 didapatkan tingkat nyeri menurun dibuktikan dengan data subjektif pasien mengatakan sudah merasa lebih nyaman, nyeri masih dirasakan sedikit pada punggung bawah, skala nyeri 3 (1-10), nyeri seperti tertusuk dan dirasakan hilang timbul. Data objektif didapatkan tekanan darah 120/90 mmHg, nadi 89x/menit pasien tampak lebih tenang, mengeluh nyeri menurun (4),

tampak meringis menurun (5), tampak bersikap protektif menurun (5), Tampak gelisah menurun (4), frekuensi nadi membaik (5), tekanan darah membaik (5), keluhan pola tidur membaik (4). Aserment nyeri akut teratasi. Planning pertahankan intervensi manajemen nyeri.

6. Analisa implementasi terapi bekam kering / *dry cupping* menunjukkan bahwa bekam kering / *dry cupping* efektif diberikan sebagai alternatif teknik relaksasi dan juga teknik non farmakologi pada pasien LBP dengan masalah keperawatan nyeri akut.

B. Saran

1. Bagi layanan dan masyarakat

- a. Bagi Perawat di Klinik Bumi Sehat Ubud

Diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pengetahuan bagi perawat dalam memberikan terapi bekam kering / *dry cupping* sebagai salah satu terapi alternatif dan pendamping dari terapi *farmakologis* karena sudah terbukti dapat menangani masalah keperawatan nyeri akut.

- b. Bagi masyarakat

Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi baru di dalam masyarakat sebagai salah satu teknik *non-farmakologi* yang dapat diterapkan sebagai upaya dalam mengatasi masalah nyeri akut pada pasien LBP.

2. Bagi pendidikan keperawatan

Hasil karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi dalam kegiatan proses belajar mengajar, serta dirapakan dapat menciptakan perkembangan pengetahuan ilmu kesehatan dalam menangani masalah nyeri akut pada pasien LBP.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai data awal dalam melakukan karya ilmiah lanjutan, sehingga dapat dikembangkan lagi dalam intervensi *non-farmakologis* dalam memberikan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien LBP sesuai dengan hasil penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terbaru.